

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PROSE PEMBELAJARAN KELAS XI DI SMK NEGERI 1 CIANJUR

Alsa Putri Febriani

putrialsa625@gmail.com

Universitas Suryakencana

ABSTRAK

Lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi antara sesama manusia. Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada adanya interaksi antara guru dengan siswa yang berupa proses belajar mengajar dikelas, tetapi meliputi semua proses belajar yang dialami oleh siswa baik dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap proses pembelajaran kelas XI di SMK Negeri 1 Cianjur. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif serta teknik penelitian yang dipakai yaitu angket, wawancara dan observasi. Populasi penelitian sebanyak 337 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cianjur itu, sample siswa yang di ambil 15% dari populasi yakni sebanyak 50 siswa, sedangkan sample guru diambil satu. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran yang menyenangkan dan efisien. Lingkungan yang baik berpengaruh pada proses belajar dengan ciri siswa lebih aktif dan kreatif.

Kata kunci: *Lingkungan Belajar, Proses Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu factor penentu kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki kemampuan dan kepribadian yang mantap. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, sebab seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta prestasi belajar peserta didik. Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses yang terjadi pada berbagai aspek pendidikan, baik dari program pendidikan itu sendiri, tenaga pengajarnya, maupun lokasi dimana sekolahnya berada.

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara dan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, masyarakat dan keluarga. UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional itu jelas di upayakan oleh pemerintah, yakni melalui penyelenggaraan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan di sesuaikan dengan tuntutan zaman.

Salah satu usaha untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal yaitu dalam proses belajar mengajar siswa harus mendapatkan kenyamanan dalam lingkungannya. Hamalik (2004:195) memberikan penjelasan tentang pengertian lingkungan, bahwa Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi antara sesama manusia.

Menurut Saroni (2006:82-84), tentang pengertian lingkungan belajar adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan atau keterpaksaan.

Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada adanya interaksi antara guru dengan siswa yang berupa proses belajar mengajar dikelas, tetapi meliputi semua proses belajar yang dialami oleh siswa baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama. Keluarga dipandang sebagai lingkungan pertama yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Sedangkan pengaruh keluarga sangat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak.

Lingkungan kedua adalah lingkungan masyarakat atau lingkungan pergaulan anak. Biasanya adalah teman-teman sebayanya dan tetangganya di lingkungan terdekat. Di lingkungan masyarakat ini biasanya anak bersosialisasi, belajar tentang norma dan budaya yang baik. Kondisi masyarakat di lingkungan yang kumuh yang serba kekurangan dan anak pengangguran akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, paling tidak siswa akan kesulitan ketika

memerlukan teman belajar atau berdiskusi, untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Lingkungan yang ketiga yang memiliki pengaruh bagi siswa adalah lingkungan sekolah, sekolah sebagai lembaga pendidik formal yang sangat dekat, aktifitas anak dilihat dari cara mengajar yang menyenangkan, relasi guru dengan siswa yang sangat dekat, fasilitas siswa yang mencukupi di sekolah, sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta suasana lingkungan yang tidak ramai, dalam proses pembelajaran, lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mensukseskan keberhasilan. Lingkungan sekolah tidak hanya sekedar memenuhi prasyarat administrasi dalam proses pembelajaran, tetapi perlu totalitas. Memang lingkungan sekolah biasanya tidak dipikirkan, padahal itu mempunyai peranan penting. Lingkungan sekolah sangatlah penting terutama di dalam mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

Lingkungan belajar, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah, baik langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, lingkungan merupakan faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan yang baik bagi siswa supaya proses pembelajaran nya berjalan dengan baik yaitu dengan adanya saling melengkapi antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dimana ke 3 komponen itu harus saling memberikan hal-hal yang bersifat membangun dan memeberikan fasilitas yang baik untuk siswa itu.

Dalam hasil penelitian terdahulu dan dalam hasil penelitian awal penulis lihat memang sangat penting lingkungan itu untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang baik di perlukan lingkungan yang menunjang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dimana siswa tinggal.

Dan pada kenyataan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka belum disertai dengan meningkatnya kesadaran orang tua atas peranannya sebagai pendidik bagi anak-anak di dalam keluarga. Hal ini terbukti hasil pendidikan anak kebanyakan diserahkan pada pendidikan formal maupun non formal. Kebanyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya anak mereka kepada sekolah untuk dididik padahal hal tersebut tidak sepenuhnya baik, karena anak juga butuh pendidikan dari kedua orangtuanya terutama dalam penerapan norma dasar. Kemudian pengenalan tentang mana hal yang harus dilakukan dan tidak, mana yang baik dan yang buruk, hal tersebut tidak cukup diperoleh di dalam sekolah formal, namun juga butuh bimbingan secara *continue* atau berkelanjutan agar anak tidak kehilangan sosok orang tua di dalam lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan mengambil judul Pengaruh Lingkungan Terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI di SMK Negeri 1 Cianjur.

LANDASAN TEORI

Pengertian Lingkungan

Kata lingkungan mengandung arti atau meliputi hal seperti: pendidikan, pendidik, keluarga, sekolah, masyarakat, adat istiadat, dan situasi umum (politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan). Menurut Poerwadarminta (1982:595) lingkungan adalah “semua yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka”.

Lingkungan adalah segala jenis kegiatan yang ada di sekitar kita, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus, yang mempengaruhi segala tingkah laku dan interaksi kita, lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan

Menurut Dalyono (2007:129) “lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural”.

Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernapasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar endokrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena melalui antara anak dan lingkungan akan memberikan pengalaman hidup dan wawasan sebagai insan yang dewasa, proses pembelajaran tersebut dilakukan secara menantang dan berlanjut di mana anak melakukan pembelajaran sambil bermain.

Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tergantung kepada keadaan lingkungan sekitar nya dan respon anak (jasmani dan rohaninya). Lingkungan adalah semua faktor yang terdapat di luar diri anak dan yang mempunyai arti bagi berkembangnya, serta senantiasa memberikan pengaruh positif atau negatif tergantung bagaimana cara anak menanggapi. M. Dalyono (2007:130) berpendapat, “Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh, dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitarnya iklimnya, flora dan faunanya”.

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak. Kondisi lingkungan yang kondusif baik lingkungan rumah, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Macam-Macam Lingkungan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001:217) bahwa "Lingkungan belajar itu adalah lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan". Dari ketiga lingkungan belajar tersebut, lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat berperan terhadap proses belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, dan lingkungan sosial itu meliputi beberapa lingkungan lainnya, diantaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar (teman sebaya), dan lingkungan sekolah.

Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peranan sebagai lingkungan pertama dan utama yang memberikan tuntutan dan contoh-contoh bagi anak oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Lingkungan pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dan lingkungan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dari lingkungan belajar yang paling pertama adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan orang tuanya dimana anak lahir dan dibesarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2004:6)

Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Pendapat lainnya tentang lingkungan keluarga yaitu menurut Hasbullah (2008:38), bahwa dari lingkungan belajar tersebut yang paling pertama adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan orang tuanya dimana anak lahir dan dibesarkan.

Akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi jiwa anak, jadi orang tua yang baik itu adalah orang tua yang pandai menumbuhkan dan mengembangkan perasaan senang, gembira, kasih sayang kepada anak.

Lingkungan sekolah

Lingkungan kedua adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik, lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam pemikiran dan hati nuraninya.

Peranan Lingkungan dalam Pembelajaran

Peranan lingkungan dalam pembelajaran yaitu sebagai media pembelajaran itu sendiri, Berlangsung nya proses pembelajaran tidak terlepas dengan peranan lingkungan di dalamnya, peranan lingkungan dalam pembelajaran menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik yang cinta lingkungan. Berdasarkan teori belajar, melalui pendekatan lingkungan pembelajaran menjadi bermakna, sikap verbalisme terhadap penguasaan konsep

JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)

@ Copyright 2021

dapat diminimalkan dan pahami siswa akan membekas dalam ingatannya .

Buah dari proses pembelajaran dan pendidikan akhirnya akan bermuara pada lingkungan. Manfaat keberhasilan lingkungan akan terasa manakala apa yang diperoleh dari pembelajaran dapat diaplikasikan dan diimplementasikan dalam realitas kehidupan, inilah salah satu sisi positif yang melatar belakangi pembelajaran dengan pendekatan lingkungan.

Pengertian Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”

Belajar adalah proses aktif internal individu, dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relative permanen. Dalam proses belajar, unsure internal individu melibatkan unsure kognitif, afektif (motivasi dan minat) dan psikomotor, dalam hal ini pancaindra tempat dimana pesan dan kesan masuk kedalam system kognitif.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Gulo (2002:3) metode adalah cara untuk menyampaikan sesuatu. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, yang mana metode penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah aktual dengan mengumpulkan data yang disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:199) “Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dengan metode penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data mengenai Peranan lingkungan terhadap proses pembelajaran siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Cianjur.

PEMBAHASAN

Pembelajaran di kelas XI SMK negeri 1 Cianjur berjalan aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.

Pembelajaran di kelas XI SMK NEGERI 1 Cianjur berjalan dengan aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan, menunjukkan salah satu upaya untuk memajukan sistem pendidikan adalah perubahan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran sebagai suatu proses sangat menentukan peningkatan kualitas suatu sistem pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk dikembangkan adalah model paikem. Waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar, keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajarannya tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai oleh siswa setiap proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Proses Pembelajaran menyangkut kegiatan belajar dan mengajar. Belajar terkait dengan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar terkait dengan kegiatan-kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Kedua kegiatan ini akan berhasil sebagai suatu kegiatan pembelajaran jika terjadi interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh positif terhadap pembelajaran kelas XI SMK Negeri 1 Cianjur.

Upaya dalam meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran merupakan tanggung jawab semua pihak, berhasil tidaknya pembelajaran tergantung pada proses yang terjadi pada berbagai aspek pendidikan, baik pada program pendidikan, tenaga penagajarnya, tetapi peranan keluarga dan peranan masyarakat pun sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. lingkungan pertama yang dominan dalam memberi pengaruh terhadap siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama. Keluarga dipandang sebagai lingkungan pertama yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Sedangkan pengaruh keluarga sangat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak. Menurut Umar Titarahardja dan La Sula (2000:181) pengertian kelompok teman sebaya, sebagai berikut: "kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada kanak-kanak, kelompok monoseksual atau gang kelompok anak-anak nakal".

Lingkungan yang berperan dalam membentuk kepribadian anak yang kedua adalah lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak, mereka juga termasuk teman-teman anak tapi di luar sekolah, di samping itu kondisi orang-orang di desa atau kota tempat tinggal juga mempengaruhi perkembangan jiwanya.

KESIMPULAN

Lingkungan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa, membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dengan bantuan keluarga yang memberikan perhatian, teman di sekitar masyarakat yang baik dan lingkungan sekolah yang mendukung. Akan mewujudkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tergantung kepada keadaan lingkungan sekitar nya.

Lingkungan yang baik bagi siswa berdampak pada proses pembelajaran di kelas, dengan saling melengkapi antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dimana ke 3 komponen itu harus saling memberikan hal-hal yang bersifat membangun dan memberikan fasilitas yang baik untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, Nugraha. 2008. *Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa*. Skripsi Sarjana Pendidikan pada FKIP Universitas Suryakencana Cianjur: tidak diterbitkan.
- Arikanto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Tineka Cipta.
- Depdikas 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Durat Bahagia.
- Depdiknas, 2003. *Undang- Undang SISDIKNAS 2003*. Fokus Media, Bandung
- Dimyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djahiri, A. Kosasih. 1986. *Teori dan keterampilan Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru AlGensindo.
- Mujiono. 2002. 1982. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, PT Asdi Mahasatya.
- Nasution, S,. 1982. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nasution, Thamrin. 1985. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak*.

- Jakarta: BPK Gunung Utama.
- Purwanto, M. Ngalim, (2007). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Vindy, 2013. *Teori belajarmenurut Paikem*. Online.Tersedia: <http://vindysunny.blogspot.co.id/2013/11/teori-belajar-menurut-paikem-dan.html>. 2 januari 2016.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Kalam Mulia.